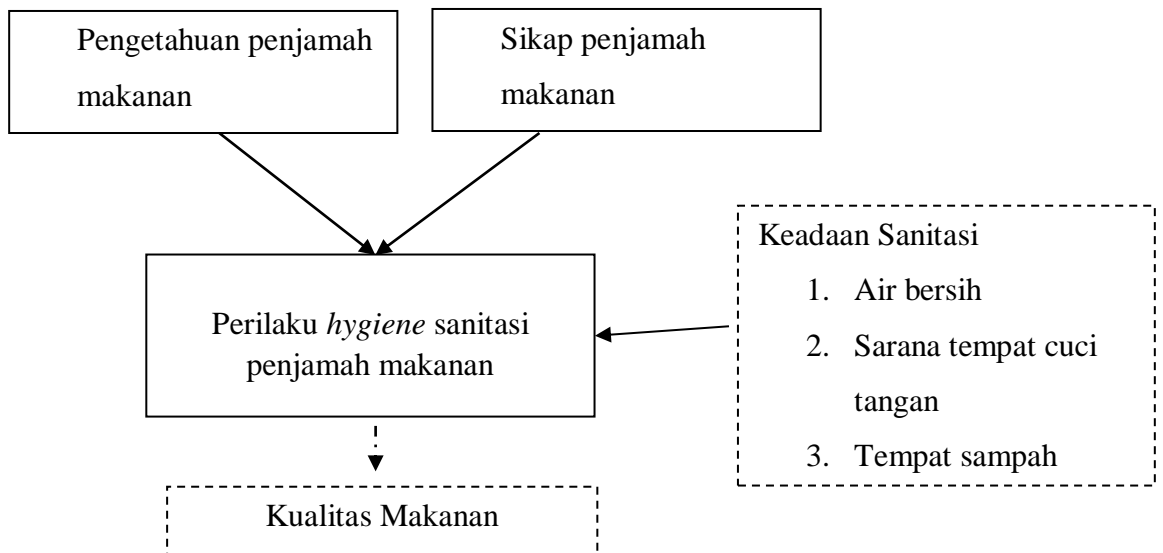


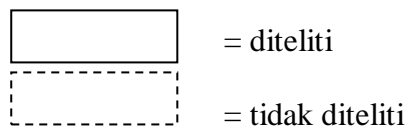
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep

Keterangan :



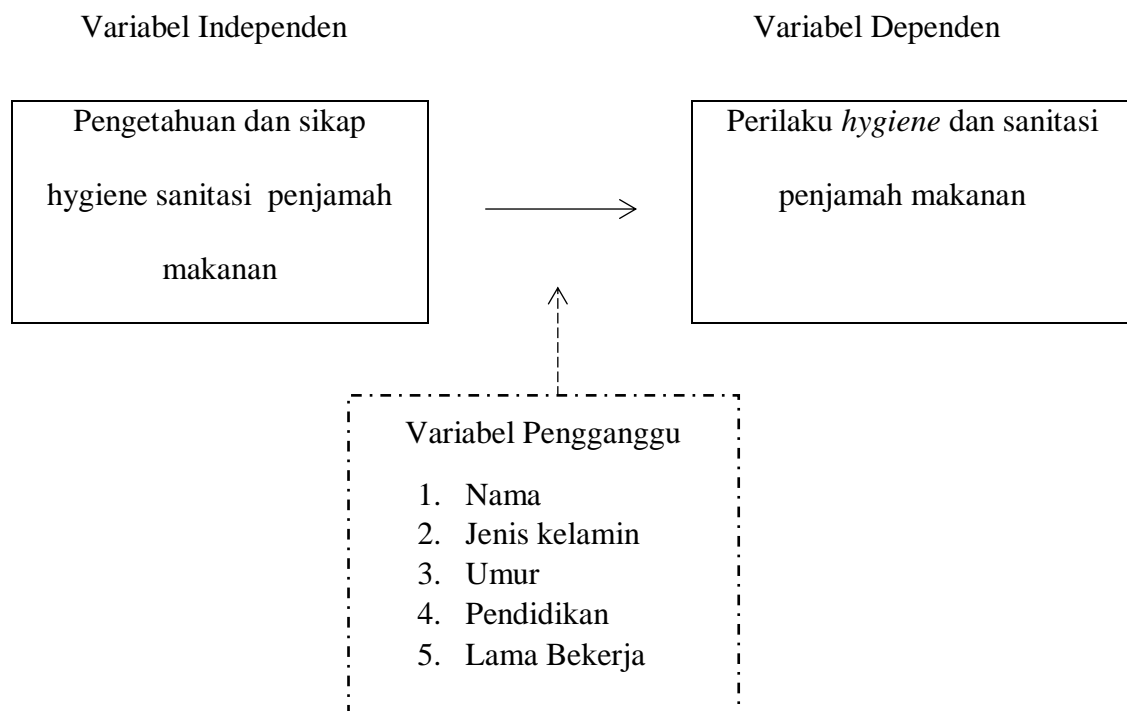
Kerangka konsep penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *hygiene* sanitasi penjamah makanan dalam proses pengelolaan makanan yang dilakukan pada tempat pengelolaan makanan warung makan di serangan. Keadaan sanitasi yang dilihat yaitu air bersih, sarana tempat cuci tangan, tempat sampah. Kualitas makanan yang dapat dipengaruhi oleh perilaku penjamah tidak diteliti dalam penelitian ini. Penjamah makanan merupakan orang yang sangat berperan penting dalam dagangan tersebut karena penjamah makanan yang mengolah makanan yang akan dijualnya.

Pengetahuan dari penjamah makanan mempengaruhi dari sikap penjamah makanan karena pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah penjamah makanan tersebut melakukan pengindraan terhadap suatu *hygiene* sanitasi. Setelah itu penjamah makanan melakukan perilaku dalam *hygiene* sanitasi saat bekerja dimana peraturan yang digunakan sebagai pedoman yakni Kepmenkes RI No942/Menkes/SK/VII/2003 tentang pedoman persyaratan *hygiene* sanitasi makanan jajanan. *Hygiene* sanitasi penjamah makanan ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk menentukan suatu kualitas makanan sehingga dapat meminimalisir terjadinya *foodborne disease* (penyakit akibat makanan).

B. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah varriabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait) sedangkan variabel tergantung (terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan penjamah makanan dan sikap tentang *hygiene* sanitasi penjamah makanan. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah perilaku *hygiene* dan sanitasi

penjamah makanan. Variabel pengganggu adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diatur. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, lama bekerja (Sugiyono, 2017).



C. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan penjamah makanan	Segala sesuatu yang diketahui oleh tenaga penjamah makanan tentang <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Wawancara dengan menggunakan kuisisioner	Nominal Kategori : a. Baik (skor 11-15) b. Cukup (skor 6-10) c. Kurang (skor 0-5)
2	Sikap penjamah makanan	Pernyataan penjamah makanan tentang perilaku <i>hygiene</i> sanitasi	Wawancara dengan menggunakan kuisisioner	Nominal Kategori : a. Baik (skor 61-75) b. Cukup (skor 46-60) c. Kurang (skor 30-45)
3	Perilaku penjamah makanan	Sikap atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/tingkah laku sehubungan dengan <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Wawancara dengan menggunakan kuisisioner	Nominal Kategori : a. Baik (skor 11-15) b. Cukup (skor 6-10) c. Kurang (skor 0-5)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian, patokan dugaan, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Soekidjo Notoatmojo, 2012). Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *hygiene* sanitasi penjamah makanan pada warung makan di Serangan
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku *hygiene* sanitasi penjamah makanan pada warung makan di Serangan